

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yang dinyatakan oleh Sugiyono (2016:1) merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dari beberapa definisi di atas penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui peran gendatzenaga kependidikan wanita Universitas Muhammadiyah Gresik.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian ini di Universitas Muhammadiyah Gresik. Di Jl. Sumatra No 101, GKB, Gresik.

### **3.3 Unit Analisis dan Informan**

#### **3.3.1 Unit Analisis**

Menurut Hamidi Unit analisis (2010:75-76) adalah satuan yang di teliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu maupun kelompok.

Dengan mempertimbangkan hal di atas , maka peneliti menentukan tenaga kependidikan wanita yang memiliki peran ganda atau tenaga kependidikan wanita yang sudah menikah di Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai unit analisis.

#### **3.3.2 Informan**

Menurut Moleong (2016:132) Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang suatu kondisi dan situasi yang melatar belakangi penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Informan kunci (*key informan*), informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Divisi Sumber Daya Manusia yang memberikan informasi terkait tenaga kependidikan pada Universitas Muhammadiyah Gresik khususnya kedisiplinan kerja berupa absensi kehadiran tenaga kependidikan wanita di UMG.
- 2 Informan, informan dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan wanita pada Universitas Muhammadiyah Gresik.

Dalam hal ini peneliti memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Sudah menikah
- b. Mempunyai anak minimal 1 anak

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini lebih mengutamakan analisis data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada peneliti dan sumber (Sugiyono, 2017:376). Data yang diambil melalui wawancara yang dilakukan pada tenaga kependidikan wanita yang sudah menikah dan memiliki anak pada Universitas Muhammadiyah Gresik.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Hal yang paling penting dan utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkandata. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:375). Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### **1. Wawancara (Interview)**

Menurut Sugiyono (2017:224) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti dalam pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada yang akan diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal yang mendalam tentang informan. Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana wawancara ini dilakukan bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini disiapkan pertanyaan garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sehingga peneliti akan mendapatkan hasil yang valid dan

fokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti. Wawancara akan dilakukan dengan tenaga kependidikan wanita yang sudah menikah dan memiliki anak pada Universitas Muhammadiyah Gresik.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapat data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2016:89) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian dibuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2016:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Maka langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan tentunya cukup banyak, mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Kegiatan mereduksi data ini

dilakukan dengan mentransformasi kata-kata yang panjang menjadi satu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sejenis dan dicari polanya dengan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian. Sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya apabila masih diperlukan.

2. Setelah di reduksi maka selanjutnya adalah penyajian data.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan cara melakukan penyusunan data secara sistematis, kemudian penulisan data yang di peroleh di lapangan ditulis dalam bentuk naratif. Penyusunan di lakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian disertakan kalimat penjelasan tentang temuan yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data di susun berdasarkan focus penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dan informasi yang di dapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak di temukan bukti- bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara perlu mendapat data tambahan, maka di lakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah melakukan verifikasi peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari temuan di lapangan.

### 3.7 Teknik Keabsahan Data

Kebenaran dan kredibilitas temuan pada penelitian ini perlu di tetapkan secara jelas maka untuk memeriksa kredibilitas data penelitian, peneliti dapat memanfaatkan yang lain di luar data untuk pengecekan dan atau sebagai pembanding data yang di dapat . Cara ini di sebut Triangulasi, menurut Moleong (2016:330) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik dengan teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber yang sama (Moleong 2016 : 83)
2. Triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif menurut Patton (dalam Moleong 2016:330). Membandingkan hasil wawancara yang didapat dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.
3. *Member check*, untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data jadi agar informasi yang diperoleh dan akan di gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.